



Alun-alun Jadi Pusat Parkir Sekaten

■ Yulianingsih

Parkir selalu menjadi masalah tersendiri saat pelaksanaan Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS) setiap tahunnya. Parkir tiban banyak bermunculan di sekitar area Sekaten hingga menimbulkan kemacetan lalu lintas dari Titik Nol Kilometer hingga jalan-jalan sekitar Alun-alun Utara Yogyakarta.

Pada Sekaten 2012 ini, Pemkot Yogyakarta bersama Forum Komunikasi Alun-alun Utara Yogyakarta bakal mendesain ulang penyelenggaraan pasar rakyat tersebut. "Tahun ini parkir kita pusatkan di Alun-alun Utara, tidak ada parkir yang menggunakan badan jalan," tan-

das Camat Gondomanan, Agus Salim, Jumat (23/11).

Menurutnya, tahun ini tidak semua lahan Alun-alun Utara digunakan untuk PMPS. Sekitar 20 persen dari luasan Alun-alun tersebut akan digunakan untuk areal parkir. Adapun 80 persennya digunakan untuk pendirian stan PMPS.

Pihaknya, sambung Agus, sudah berkoordinasi dengan seluruh komunitas parkir di sekitar Alun-alun Utara Yogyakarta. "Dengan begitu arus lalu lintas sekitar Alun-alun Utara tetap lancar," tambah dia.

Ketua Forum Komunikasi Alun-alun Utara Yogyakarta Muhammad Fuad mengatakan, komunitas parkir di depan Gedung Bank Indonesia, BNI, Jalan Trikor, dan Jalan Ibu

Ruswo akan diberikan kapling di dalam Alun-alun Utara. Dengan begitu, jalan-jalan ini akan bebas dari areal parkir.

Menurutnya, ada 10 kapling parkir yang disediakan panitia untuk komunitas parkir di areal Alun-alun Utara tersebut. Menurut Arri Rusdiyantoro, Wakil Ketua Forum, setiap kapling memiliki kapasitas parkir antara 700 hingga 1.000 kendaraan roda dua. "Jadi kalau ada 10 kapling ya bisa memuat 10 ribu kendaraan roda dua," terangnya.

Untuk kendaraan roda empat disediakan areal di sisi Timur Alun-alun dan di Selatan Jalan Ibu Ruswo. Sehingga diharapkan tidak mengganggu kelancaran arus lalu lintas. Selain itu, bus pariwisata yang

biasa parkir di Alun-alun Utara Yogyakarta akan dipindahkan ke areal parkir Ngabean.

Dikatakan Agus Salim, tarif parkir kendaraan selama PMPS mengacu pada Peraturan Daerah (Perda) nomor 5 tahun 2012. Tarif parkir untuk kendaraan roda empat dipatok Rp 3.000 per kendaraan dan roda dua Rp 2.000 per kendaraan.

Dengan penataan ini, kata dia, pihaknya bersama forum akan menempatkan petugas jaga di kantong-kantong parkir yang semula digunakan untuk parkir Sekaten. "Ini untuk meminimalisir adanya 'pemain baru' yang memanfaatkan lahan yang memang tidak diperbolehkan," ujar dia.

■ ed: yusuf assidiq

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			
3. Dinas Ketertiban			
4. Kecamatan/Kemantren Gondomanan			

Yogyakarta, 16 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005